

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO PADA UMKM PISANG KEJU QAIRA DI KOTA PALANGKA RAYA

**Dewi Sitompul<sup>1)</sup>, Mia Audina<sup>2)</sup>, Tika Wahyuni<sup>3)</sup>, Vika Monika Sagala<sup>4)</sup>, Theresia Mentari<sup>5)</sup>,  
Iwan Christian<sup>6)</sup>**

Universitas Palangka Raya

Correspondence author: T.Mentari, theresiamentari@feb.upr.ac.id, Palangka Raya, Indonesia

### Abstract

Good financial management is key to success for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The Qaira Cheese Banana MSME faces challenges with manual, unsystematic financial record-keeping. This community service activity aims to assist the Qaira Cheese Banana MSME in recording and managing its finances using the Lamikro application. The mentoring activities were conducted through discussions, lectures, and hands-on practice using the Lamikro application. The results of the activity demonstrated an increase in the business owner's ability to record and manage finances, as well as ease in monitoring cash flow and making business decisions. The Lamikro application has proven effective in increasing the efficiency and accuracy of financial recording for the Qaira Cheese Banana MSME.

**Keywords:** recording, management, finance, msme, lamikro application

### Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci sukses bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM Pisang Keju Qaira menghadapi tantangan dalam pencatatan keuangan yang manual dan tidak sistematis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mendampingi UMKM Pisang Keju Qaira dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha menggunakan aplikasi Lamikro. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan metode diskusi, ceramah, dan praktik langsung menggunakan aplikasi Lamikro. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, serta kemudahan dalam monitoring arus kas dan pengambilan keputusan bisnis. Aplikasi Lamikro terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan bagi UMKM Pisang Keju Qaira.

**Kata Kunci:** pencatatan, pengelolaan, keuangan, umkm, aplikasi lamikro

## A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (EMKM). Di tengah perkembangan ekonomi yang pesat, UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja (Munzirwan, 2024). Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang sering kali mengakibatkan ketidakstabilan usaha dan sulit dalam mengembangkan bisnis mereka (Sholeha et al., 2025).

Di kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, UMKM juga memainkan peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di sektor kuliner dan pangan olahan yang berbasis sumber daya alam setempat. Namun meskipun potensinya besar, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya pemahaman akuntansi dasar, pencatatan transaksi yang tidak terstruktur, dan ketergantungan pada metode manual yang rentan kesalahan. Hal ini sering kali menghambat skalabilitas usaha, akses terhadap pembiayaan, dan keberlanjutan operasional (Ompusunggu & Sinurat, 2023).

Salah satu UMKM yang mewakili tantangan tersebut adalah Pisang Keju Qaira, sebuah usaha kecil berbasis pengolahan pisang keju yang telah beroperasi di Kota Palangka Raya sejak beberapa tahun terakhir. Sebagai usaha kuliner, Pisang Keju Qaira mengalami kesulitan dalam memantau arus kas harian, menghitung biaya produksi, pengeluaran dan pemasukan dari bahan baku, dan merencanakan pengembangan usaha akibat keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendampingan keuangan berbasis teknologi digital menjadi solusi yang relevan. Aplikasi lamikro hadir sebagai solusi untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisiensi. Dengan fitur yang *user*

*friendly*, Lamikro memungkinkan pengguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelola laporan keuangan, serta melakukan analisis terhadap kinerja keuangan usaha mereka (Bleskadit et al., 2022), dan pendampingan ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi serupa dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangan secara signifikan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Khoirunnisa & Wafa, 2025).

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan dilakukan terhadap pelaku usaha Pisang Keju Qaira yang berada di Jalan Yos Sudarso Induk (depan gerbang Universitas Palangka Raya). Tim pendampingan menjalankan kegiatan secara langsung di lokasi usaha dengan melibatkan pemilik usaha dan karyawan sebagai peserta aktif. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, ceramah dan praktik langsung. Kegiatan dimulai dengan sesi penyampaian materi mengenai konsep dasar pencatatan keuangan sederhana dan pengenalan aplikasi Lamikro sebagai alat bantu pencatatan keuangan berbasis digital.

Setelah sesi pengenalan, kegiatan dilanjutkan dengan latihan langsung menggunakan aplikasi Lamikro. Pelaku usaha mencoba berbagai fitur yang tersedia, seperti membuat jurnal laporan keuangan otomatis berupa laporan laba rugi dan neraca. Selama proses latihan, tim pendamping memberikan arahan, bimbingan terhadap hasil pencatatan yang dilakukan. Dengan kombinasi metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung, pelaku usaha Pisang Keju Qaira mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan digital yang sederhana, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pendampingan memperlihatkan bahwa pengelolaan

keuangan pada usaha Pisang Keju Qaira masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan buku tulis sederhana. Sistem pencatatan tersebut belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku bagi entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), sehingga informasi keuangan yang tersaji cenderung kurang lengkap dan tidak terstruktur. Selain itu, metode manual ini rentan menimbulkan masalah, seperti hilangnya catatan akibat kerusakan fisik maupun terceceranya laporan tersebut, yang pada akhirnya berpotensi menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan dalam usaha.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Menyadari permasalahan tersebut, tim pendamping kemudian menawarkan solusi berupa pemanfaatan aplikasi digital Lamikro sebagai alternatif pencatatan. Pemilihan aplikasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tampilannya sederhana, mudah dipahami, dan dapat diakses melalui handpone yang sudah digunakan oleh pelaku usaha sehari-hari. Dengan bantuan aplikasi ini, pencatatan transaksi harian dapat dilakukan secara lebih sistematis, tersimpan secara digital dengan aman, serta dapat ditinjau kembali kapan pun diperlukan. Hal ini tentu memberi nilai tambah dalam hal efisiensi dan keandalan data. Hasil dari kegiatan ini juga menunjukkan adanya peningkatan kamampuan pelaku usaha dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan jika sebelumnya pencatatan cenderung terbatas, tidak rinci, manfaat nyata, seperti kemudahan dalam melakukan monitoring arus keuangan, peningkatan ketelitian data, serta tersedianya informasi yang lebih akurat untuk dasar pengambilan keputusan bisnis, mulai dari pengelolaan modal, analisis keuntungan, dan kerugian hingga perencanaan ekspansi di masa depan.

## D. PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa UMKM Pisang Keju yang sebelumnya belum memahami cara pencatatan keuangan yang baik dan masih melakukan pencatatan secara manual, kini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola laporan keuangan. Melalui penggunaan aplikasi Lamikro, pelaku usaha mengetahui bahwa terdapat aplikasi yang mudah dan praktis untuk mencatat transaksi keuangan usaha seperti pemasukan dan pengeluaran.

Hasil pendampingan ini juga menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu mengoperasikan aplikasi Lamikro dengan mudah, kapan saja dan dimana saja, hanya dengan memanfaatkan handphone. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Lamikro

membantu UMKM Pisang Keju dalam mencatat dan memantau kondisi keuangan usahanya secara lebih efektif dan efisien.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Bleskadir, N. H., Sanggenafa, M. A., & Paru, S. M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Lamikro Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Jayapura. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 5(2), 395–404.

<https://doi.org/10.52062/thecommen.v5i2.2542>

Khoirunnisa, E. T., & Wafa, Z. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Digital Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Lamikro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(6), 1156–1165.

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v4i06.1871>

Munzirwan. (2024). UMKM sebagai Pilar Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Ameena Journal*, 2(4), 448–457. <https://doi.org/10.63732/aij.v2i4.1475>

Ompusunggu, D. P., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 36–41.

<https://doi.org/10.55606/optimal.v3i2.1375>

Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity : Research and Community Service Journal*, 3(1), 18–41.

<https://doi.org/10.55352/9r0g1k79>